

SKRIPSI

KEJADIAN INFEKSI CACING SALURAN PENCERNAAN PADA KUDA DI PETERNAKAN KUDA KENJERAN SURABAYA



KK
KH. 1100 / 97.
Hid
R.

OLEH :

Nur Hidayati

SURABAYA - JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

**KEJADIAN INFEKSI CACING SALURAN PENCERNAAN
PADA KUDA DI PETERNAKAN KUDA
KENJERAN SURABAYA**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**



oleh

NUR HIDAYATI

NIM 089211902

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing,**

Dr. Sri Subekti B.S., DEA., Drh.

Pembimbing Pertama

Iwan Willyanto, Ph.D., M.Sc., Drh.

Pembimbing Kedua

**KEJADIAN INFEKSI CACING SALURAN PENCERNAAN
PADA KUDA DI PETERNAKAN KUDA
KENJERAN SURABAYA**

NUR HIDAYATI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kejadian infeksi cacing saluran pencernaan dan pengaruh jenis kelamin terhadap kejadian infeksi cacing tersebut pada kuda di peternakan kuda Kenjeran Surabaya.

Sebanyak 40 sampel feses kuda digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari 24 ekor kuda betina dan 16 ekor kuda jantan. Dilakukan pemeriksaan secara natif, sedimentasi dan apung untuk mengetahui ada tidaknya telur cacing. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan kuantitatif pada sampel yang positif yaitu menghitung jumlah telur cacing per gram tinja (TCPGT) dengan metode Lucient Brumpt. Analisis yang digunakan untuk membandingkan kejadian infeksi antara kuda betina dan kuda jantan adalah uji Khi - Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kuda yang positif terinfeksi cacing saluran pencernaan adalah 24 ekor atau 60%. Tiga jenis cacing yang ditemukan adalah *Strongylus spp* (52,5%), *Strongyloides westeri* (30%) dan *Parascaris equorum* (10%). Infeksi terdiri dari infeksi tunggal dan ganda. Infeksi tunggal oleh *strongylus spp* (22,5%) dan *S. westeri* (5%). Infeksi ganda oleh *Strongylus spp* dan *S. westeri* (22,5%), *Strongylus spp* dan *P. equorum* (7,5%) sedangkan *S. westeri* dan *P. equorum* (2,5%). Hasil analisis Khi-Kuadrat menunjukkan bahwa antara kuda betina dan jantan tidak terdapat perbedaan yang nyata ($p > 0,05$) terhadap kejadian infeksi cacing saluran pencernaan. Rata-rata jumlah telur cacing per gram tinja adalah $375,34 \pm 68,80$.